

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Jenis Penelitian dan pendekatan**

Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian yang datanya diperoleh langsung dari tempat kejadian berlangsung, dari objek yang diteliti dengan cara riset atau penelitian lapangan (*field research*).¹ Yaitu mengenai masalah pengaruh guru bimbingan konseling yang terdapat di MTs mazro'atul Huda Karanganyar Demak. Tepatnya mengenai masalah pengaruh guru bimbingan konseling untuk mengatasi rasa kurang percaya diri siswa. Penulis memilih jenis penelitian ini karena penulis menginginkan agar apa yang diteliti sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan.

Sedangkan pendekatan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Karena penulis ingin menguji sebuah teori yang penulis harapkan dapat diperoleh kesesuaian antara teori dan keadaan langsung di lapangan.

B. Sumber Data

Data merupakan bahan yang diolah dengan baik melalui proses analisis dalam memperoleh informasi. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.² Adapun sumber data primer dari penelitian ini penulis peroleh dari peserta didik dan guru bimbingan konseling Islam di MTs MAZRO'ATUL HUDA KARANGANYAR DEMAK.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Cet.V, 2004, hal.5

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hal. 308-309

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Data ini merupakan data pendukung bagi data primer. Dalam hal ini penulis menggunakan literatur lain untuk menunjang data primer seperti buku-buku yang digunakan penulis sebagai referensi dan bahan pendukung dalam tulisan skripsi. Buku – buku yang digunakan penulis adalah buku yang berhubungan dengan judul yang bersangkutan.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Lokasi dilakukannya penelitian ini adalah di MTs MAZRO'ATUL HUDA Karanganyar Demak. Adapun alasan penelitian memilih lokasi ini karena ditempat ini terdapat perbedaan hubungan yang signifikan antara Pengaruh Bimbingan Konseling Islam dengan kepercayaan diri peserta didik disekolah.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan kurang lebih selama tiga bulan, yaitu bulan April 2015 sampai dengan Juni 2015. Desain penelitian dengan pendekatan kuantitatif memberikan keuntungan pada kecepatan pengumpulan data. Hal ini dimanfaatkan peneliti agar dapat berfokus melaksanakannya dalam waktu yang seefisien mungkin.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk, dalam metode penelitian kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang

³Ibid, hal. 62-63

menjadi sasaran penelitian..⁴ Wilayah generalisasi atas objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. ⁵ Sehingga dalam wilayah generalisasi tersebut dapat dibedakan mengenai jumlah populasi dan ditarik sampelnya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Guru Bimbingan Konseling dan Siswa kelas VII MTs MAZRO'ATUL HUDA Karanganyar Demak yang berjumlah 100 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai objek pengamatan dalam penelitian ini adalah Guru Bimbingan Konseling dan Siswa Kelas VII MTs MAZRO'ATUL HUDA Karanganyar Demak. Menurut Hair, jika sampel dalam suatu penelitian terlalu besar akan menyulitkan peneliti untuk bisa mendapatkan model penelitian yang cocok dan disarankan ukuran sampel yang sesuai berkisar antara 50-100 responden.⁶ Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 100 sampel, yang dirasakan sudah cukup untuk mewakili populasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai semua sampel.⁷

Metode penelitian sampel menggunakan metode *Cluster Sampling* (Area Sampling) yaitu teknik ini digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber yang luas. Dalam penelitian ini obyek yang digunakan adalah sebagian peserta didik kelas VII MTs MAZRO'ATUL HUDA Karanganyar Demak. Untuk sampel yang

⁴Syofian Siregar *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, Jakarta, PT.Raja Grafindo persada, hal 144

⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung, CV.Alfabeta, Hal 55

⁶ Bambang Prasetyo dan Lina M.Janah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta,PT Raja Grafindo Persada, Hal 119

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2006 hal.124

diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 peserta didik kelas VII MTs MAZRO' ATUL HUDA Karanganyar Demak.

E. Tata Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah hal hal yang menjadi objek penelitian, yang ditata dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.⁸ Variable dalam penelitian ini terdiri dari variable bebas dan variable terikat.

Dalam penelitian ini peneliti mengajukan variabel-variabel sebagai berikut :

1. Variabel bebas (independent variable) adalah “Bimbingan Konseling Islam” yang memiliki indikator :
 - a) Penerapan nilai nilai islam
 - b) Perubahan perilaku
 - c) Eksistensi nilai dalam memecahkan masalah
 - d) Menghindari timbulnya masalah
2. Variabel terikat (dependent variable) adalah “Rasa Percaya Diri” yang memiliki indikator :
 - e) Yakin dengan kemampuan diri sendiri.
 - f) Bertindak sesuai kehendak, memiliki prinsip menguasai masalah.
 - g) Gembira, hidupnya tenang dan slalu bersyukur.
 - h) Optimis, tidak mudah putus asa dan gigih.
 - i) Toleran dan saling menghargai.
 - j) Tanggung jawab, berani mengambil resiko.

⁸ Surahsими Arikuto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm 107

BLUE PRINT**Bimbingan Konseling Islam**

| Indikator | Favorabel | Unfavorabel |
|------------------------------------|------------------|--------------------|
| Penerapan nilai islam | 1,2,6,8,22 | 3,5,7,9,11 |
| Perubahan perilaku | 4,10,13,18,25, | 12,26,27,29,30 |
| Memecahkan dan menghindari masalah | 15,17,19,20,28 | 14,16,21,23,24 |

BLUE PRINT**Kepercayaan Diri**

| Indikator | Favorabel | Unfavorabel |
|---|------------------|--------------------|
| Yakin dengan kemampuan diri sendiri | 18,10,15,20 | 5,7,9,11,21 |
| Bertindak sesuai masalah, menguasai prinsip | 2,13,17,22,25 | 12,24,26,27,30 |
| Gembira,optimis, toleran,tanggung jawab | 4,6,18,19,28 | 3,14,16,23,29 |

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁹ Bimbingan konseling islam dalam dunia pendidikan, sesuai dengan firman Allah surat An-Nahl : 125,yang artinya : “ Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik (mauidzah hasanah)dan bantahlah mereka dengan cara yang baik (mujadalah). Sesungguhnya Tuhanmu dialah

⁹ Saifuddin Azwar, *Tes Presentasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta,2007, hlm 74

yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”¹⁰

Sedangkan yang dimaksud dengan kepercayaan diri menurut beberapa tokoh yang saya ambil intinya yaitu percaya diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan suatu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh system yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.¹¹ Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup yakni angket yang sudah disediakan jawabannya. Responden tinggal memilih salah satu alternative jawaban yang sudah disediakan.

Tujuan penggunaan angket ini adalah untuk melengkapi data yang telah diperoleh tentang informasi yang sifatnya pribadi seperti perasaan, anggapan, maupun pendapat seseorang. Angket disebar kepada peserta didik MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak kelas VII sebanyak 100 responden.

Pertanyaan dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel-variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal. Semua butir soal dalam angket berupa pertanyaan obyektif sehingga responden hanya memberi tanda (V) pada salah satu jawaban yang

¹⁰ Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, Fajar Pustaka Baru, Yogyakarta, 2000, hlm. 189

¹¹ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, Jakarta, PT.Raja Grafindo persada hal 132

dianggap paling sesuai dengan keadaanya. Dalam kuesioner ini digunakan skala likert (*Likert Scale*) yang terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala likert adalah skala yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkatan pada setiap obyek yang akan diukur. Jawaban tersebut diberi bobot skor atau nilai sebagai berikut:

- 1) SS diberi skor 4
- 2) S diberi skor 3
- 3) TS diberi skor 2
- 4) STS diberi skor 1

2. Observasi

Metode observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.¹² Penggunaan metode ini tergantung pada masing-masing situasi.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, seperti: tinjauan historis, tinjauan geografis, profil, struktur organisasi dan lain sebagainya. Dokumentasi sendiri bisa diartikan juga catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berupa, tulisan, gambar, catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain-lain.¹³

¹² *Ibid* hal. 130

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II*, Yogyakarta, Yayasan penerbit Psikologi UGM, Yogyakarta, hal.329

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ketetapan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya. Suatu instrument penelitian dikatakan valid jika instrument dapat mengukur esuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui apakah penelitian mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya, diperlukan suatu pengujian validitas.¹⁴

Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data itu valid. Dan dalam hal ini, untuk menguji kevalidan instrument, peneliti menggunakan rumus *Karl Person*, sebagai berikut :¹⁵

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ketetapan konsistensi yang diperoleh dari individu yang berbeda dengan tes yang sama. Tujuan reliabilitas untuk mengacu pada konsistensi (tetap) atau kepercayaan ukuran yang mengandung kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliable aka menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya. Pengukuran yang tidak reliable tentu tidak akan tetap dan akan berubah pula waktu ke waktu. Sedangkan instrument yang reliable berarti instrument bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrument yang dilakukan peneliti berupa *test-retest*, yang mana *tes-retest* dilakukan dengan cara mencobakan instrument beberapa kali pada responden. Jadi dalam hal ini instrumennya sama, respondennya sama, dan waktu

¹⁴ Azwar Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1999, hlm. 99.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 59-60.

yang berbeda. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya.¹⁶

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable terikat dan bebasnya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.¹⁷ Langkah-langkah yang dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas data adalah dengan grafik dan melihat besaran angka *Kolmogrov-Smirnov*.

Adapun criteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$, maka data distribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.¹⁸

2. Uji Linieritas Data

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variable terikat dan variable bebas bersifat linier atau garis lurus dalam range variable bebas tertentu. Uji linieritas data ini dapat dilakukan dengan memakai scatter plot (diagram pencar) dengan member tambahan garis regresi.

Berikut ini adalah criteria pengujiannya :

- a. Apabila pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data tergolong kategori linier.
- b. Apabila pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data tergolong kategori tidak linier.

3. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas disebut pula uji homosekedastitas, yaitu pengujian terhadap penyebaran nilai yang dianalisis. Sebelum peneliti

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 172.

¹⁷ Maskurin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kudus, STAIN press, 2009, hlm. 187.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 195.

menggeneralisasi hasil penelitian, peneliti harus terlebih dahulu yakin bahwa kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang membentuk sampel tersebut. Pada prinsipnya, uji homogenitas dilakukan karena ingin menguji apakah sebuah kelompok mempunyai varians yang sama atautkah tidak.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁹

Dalam analisis ini penulis menggunakan analisis statistik yaitu mengadakan perhitungan angka tentang pengaruh guru Bimbingan Konseling Islam dalam mengatasi rasa kurang percaya diri siswa di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. Analisis tersebut melalui bebarapa tahap yaitu:

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis data dalam penelitian ini tahap pertama dengan cara memasukkan hasil pengolahan angket responden kedalam table data distribusi frekuensi. Maka dalam mengukur hasil pengaruh guru Bimbingan Konseling Islam dalam mengatasi rasa kurang percaya diri siswa di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak terlebih dahulu penulis melakukan pengelompokan data-data yang telah didapat kedalam table distribusi frekuensi dengan alternative standart sebagai berikut :

- 1) Untuk alternative jawaban A dengan Nilai 4
- 2) Untuk alternative jawaban B dengan Nilai 3
- 3) Untuk alternative jawaban C dengan nilai 2
- 4) Untuk alternative jawaban D dengan nilai 1

Pilihan jawaban tersebut diklasifikasikan menjadi 4 tingkatan yaitu

- a. Sangat setuju

¹⁹ Masri Singa Rimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, LPEES, Jakarta, hal. 263

- b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
2. Analisis Uji Hipotesis

Tahap yang kedua yaitu analisis uji hipotesis yang mana tahap ini tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisis ini penulis mengadakan perhitungan lebih lanjut pada table distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Model-model uji statistik yang digunakan sebagai alat analisis data, antara lain:

a. Uji Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel.²⁰ Analisis ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak, apabila hipotesis (H_0) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis ini menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri, sehingga analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan. Uji statistik yang digunakan yaitu uji-t karena menggunakan penelitian sampel.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hasil pengambilan data

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

s = Standar deviasi sampel

n = Jumlah sampel

²⁰ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, Cet. 3, Rajawali Pers, Jakarta, 2012, hal. 221

b. Uji Hipotesis Asosiatif

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dari korelasi sederhana.
- 2) Menghitung harga a dan b dengan menggunakan rumus sebagai berikut :²¹

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

- 3) Menyusun persamaan regresi

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana disusun dengan menggunakan rumus sebagai berikut.²²

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan

\hat{Y} : Subjek dalam variable dependen yang diprediksi

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisiensi regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada variable independen.

X : subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

- 4) Mencari nilai korelasi antar variable dependen dengan variable independen dapat menggunakan rumus :²³

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

²¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2003, cet v hal 245

²² Ibid hal 244

²³ Ibid hal 251

r_{xy} : Kofisiensi korelasi

xy : Produk dari x dan y

X : Nilai skor variable x yaitu kinerja guru bimbingan dan konseling

Y : Nilai skor variable y yaitu persepsi negatife peserta didik dalam menghadapi guru BK.

x^2 : Nilai skor variable X yang dikuadratkan

y^2 : Nilai skor variable Y yang dikuadratkan

Σ : Jumlah

N : Jumlah Sampel yang menjadi Objek Penelitian

Untuk mengetahui ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai keberartian dari analisis regresi maka dilakukan pengujian yang terdiri atas:

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.²⁴

Rumus dari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R = (r)^2 \times 100\%$$

Dimana : R : koefisien determinasi

r : korelasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

²⁴ *Ibid*, hlm. 83

2. Uji signifikansi simultan (uji statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Rumus dari uji tatistik F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{RKR}{RKG}$$

Dimana: F = nilai F hitung

RKR = rerata kuadrat regresi

RKG = rerata kuadrat galat

3. Analisa lanjutan

Setelah diketahui hasil dari koefisiensi korelasi antar variable x dan y atau diperoleh nilai r maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi lebih lanjut hasil uji F (hitung) dengan taraf F tabel signifikan 5% dengan criteria sebagai berikut:

1. Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh Bimbingan Konseling Islam terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas VII di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar.
2. Jika nilai F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh Bimbingan Konseling Islam terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas VII di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar.